

RINGKASAN

PT. Banjar Bumi Persada (BBP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Perusahaan ini memiliki wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 1.128 Ha dengan Nomor 503/11.55-24/DPMPTSP/VIII/2020. Selama proses penambangan batubara, penimbunan di *stockpile*, dan kegiatan pemuatan batubara kedalam tongkang terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas dari batubara. Oleh karena itu, perlu dilakukan *quality control* untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas batubara yang di produksi oleh PT. Banjar Bumi Persada.

Perubahan kualitas batubara dapat diketahui berdasarkan hasil *sampling* batubara yang di dapat dari data eksplorasi, pit, *stockpile*, dan *stockpile* pelabuhan. Berdasarkan data uji analisis kualitas batubara yang telah dilakukan dapat diketahui perubahan kualitas yang terjadi, adalah kandungan *total moisture* (ar) *seam* 50 dan *seam* 52 pada pit hingga pelabuhan mengalami kenaikan. Pada *seam* 50 kenaikan tertinggi sebesar 3,96 % dan pada *seam* 52 kenaikan tertinggi sebesar 3,32 %. Kandungan *ash content* (adb) *seam* 50 pada pit hingga pelabuhan mengalami kenaikan. Pada *seam* 50 kenaikan tertinggi sebesar 6,93 %. Sedangkan pada *seam* 52 kenaikan tertinggi sebesar 4,85 %. Nilai kalori batubara (adb) *seam* 50 dan *seam* 52 pada pit hingga pelabuhan mengalami penurunan. Pada *seam* 50 penurunan sebesar 532 kkal/kg. Pada *seam* 52 penurunan sebesar 510 kkal/kg.

Penyebab terjadinya perubahan kandungan air total disebabkan karena batubara yang telah terekspose terkena air hujan, adanya air limpasan pada tumpukan batubara dan adanya genangan air pada lantai *stockpile*. Sedangkan perubahan kandungan abu disebabkan karena saat *cleaning* kurang bersih, *interburden* ikut terangkut, batubara tercampur lumpur. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka perlu dilakukan upaya-upaya agar perubahan kualitas batubara dapat diminimalisir. Untuk meminimalisir kandungan air diantaranya adalah pengoptimalan sistem penyaliran. Untuk meminimalisir kandungan abu diantaranya adalah saat *cleaning interburden* lebih dimaksimalkan, membersihkan *track* dan *bucket* alat mekanis.

SUMMARY

PT. Banjar Bumi Persada (BBP) is a company engaged in coal mining located in Banjar Regency, South Kalimantan Province. This company has a Mining Business Permit (IUP) area of 1,128 Ha with Number 503/11.55-24/DPMPTSP/VIII/2020. During the coal mining process, stockpile stacking, and coal loading activities into barges, there are factors that affect the decline in the quality of coal. Therefore, it is necessary to carry out quality control to prevent a decrease in the quality of coal produced by PT. Banjar Bumi Persada.

Changes in coal quality can be identified based on coal sampling results obtained from exploration data, pit, stockpiles, and port stockpiles. Based on the coal quality analysis test data that has been carried out, it can be seen that the quality changes that occurred are the total moisture (ar) content of seam 50 and seam 52 in the pit to port has increased. At seam 50, the highest increase was 3,96 %, and at seam 52, the highest increase was 3,32%. The ash content (adb) of seam 50 in the pit at the port has increased. At seam 50, the highest increase was 6,93%. At seam 52, the highest increase was 4,85%. The calorific value of coal (adb) in seam 50 and seam 52 in the pit to the port decreased. At seam 50, the decrease was 532 kkal/kg. At seam 52, the decrease was 510 kkal/kg.

The cause of changes in the total water content is due to coal that has been exposed to rainwater, the presence of runoff water on the coal pile, and the presence of puddles on the stockpile floor. Meanwhile, the change in ash content was caused by the lack of clean cleaning, interburden was transported, coal was mixed with mud. From the observations made, it is necessary to make efforts so that changes in coal quality can be minimized. To minimize the water content, which is the optimization of the drainage system, To minimize the ash content,, when the cleaning interburden is maximized, cleaning tracks and mechanical equipment buckets.